**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**FAKULTAS HUKUM**

**2016 – 2020**

****

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA**

**KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada akhirnya penyusunan Rencana Strategis (Renstra)FakultasHukum Tahun untuk periode kerja 2016-2020 telah selesai dilakukan. Renstra ini disusun dengan terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap situasi dan kondisi di lingkungan Fakultas, yang relative lebih mudah karena hanya mengelola satu program studi saja, yaitu Prodi S1 Hukum.

Hasil evaluasi diri menjelaskan dan memberi informasi situasi terkini dari kondisi Fakultas. Sitruasi dan kondisi tersebut menjadi pedoman dalam penyusunan Renstra ini.Tidak lupa pula, saat menyusunnya memperhatikan sungguh-sungguh dan cermat dari Rencana Strategis Universitas 17 Agustus.Bahkan unit-unit yang ada di lingkungan universitas juga memiliki renstranya, seperti Renstra Penelitian, Renstra Abdimas, Renstra ICT.

Dalam penyusunannya, seluruh pimpinan,dosen,dan tenaga kependidikan memberikan masukan terhadap sasaran yang akan dicapai pada Tahun 2020, mencakup empat hal: (1) terwujudnya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan kompeten, khususnya di bidang hukum pidana, baik aspek teoritik maupun praktik hukum bersendikan cita hukum Pancasila; (2) terwujudnya hasil-hasil penelitian, khususnya di bidang hukum pidana yang berorientasi pada pemecahan masalah; (3) terwujudnya abdimas guna memberdayakan masyarakat yang memiliki akses terbatas, khususnya di bidang hukum pidana; (4) terwujudnya pusat layanan jasa pelatihan, konsultasi, dan kepakaran di bidang hukum, khususnya hukum pidana. Strateginya, difokuskan kegiatan untuk pada bidang pendidikan dan pengajaran, sumber daya manusia,penelitian, pengabdian masyarakat, dankewirausahaan di pada layanan konsultasi dan kepakaran.

Renstra Tahun 2016 - 2020 menjelaskan arah pengembangan fakultas yang diyakini akan menempatkan pada posisi yang strategis sehingga dapat mewujukan visinyayaitu menjadi salah satu fakultas swasta terbaik di Indonesia, khsusnya di bidang hukum pidana. Mewujudkan visiini menjadi tugas bersama seluruh civitas akademika untuk mencapainya sehingga perlu dipahami oleh seluruh pimpinan Fakultas, Pimpinan Prodi dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Hukum UTA ‘45. Untuk menguatkan sebagai dokumen resmi yang wajib dijalankan, Renstra Tahun 2016-2020 ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGHANTAR 2**

**DAFTAR ISI 3**

**BAB I DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN**

A. Latar Belakang 4

B. Permasalahan Strategis 4

C. Pencapaian Strategis 5

**BAB II ALUR RENSTRA DAN ANALISIS SWOT**

A. Alur Renstra Fakultas Hukum 2016-2020 6

B. Analisis SWOT 7

**BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS HUKUM**

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Hukum 10

**BAB IV MASALAH ORIENTASI FAKULTAS HUKUM UTA’45 JAKARTA**

A. Masalah Fakultas Hukum 12

B. Orientasi Strategis Renstra Fakultas Hukum UTA’45 Jakarta 15

C. Program Kerja Fakultas 16

D. Strategi Pencapaian 16

**BAB V PENUTUP**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Melakukan evaluasi terhadap pencapaian visi sebelumnya dan menyusun visi untuk dicapai dalam empat tahun ke depan (tahun 2016-2020)merupakan penanda yang menjelaskan keberadaandan kerja fakultas memiliki arah. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran, Fakultas menetapkan Rencana Strategis untuk empat tahun ke depan yang disesuaikan dengan ketetapan waktu pencapaian visi dan misi tersebut.

Rencana strategis menjadi orientasi bagi Fakultas dalam mengarahkan program-program fakultas demi terwujudnya visi itu. Untuk memantau pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran per tahun, Fakultas menyusun Rencana Operasional (Renop)yang menjadi instrumen bagi Dekan dalam memantau tahapan pencapaian kerja-kerja Fakultas untuk setiap tahunnya.

Dalam melakukan evaluasi, Fakultas melibatkan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap aspek positif dan aspek negatif terhadap pencapaianvisi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas.

Rencana strategis adalah perencanaan yang berisi uraian tentang kebijakan tujuan jangka panjang Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta dalam kurun tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Renstra dilakukan untuk menentukan tujuan dan sasaran strategisfakultas. Renstra adalah sebuah instrument yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada tahun 2020, sehingga renstra sebagai petunjuk yang dapat digunakan fakultas dari kondisi saat ini menuju 4tahun ke depan.

**B. Permasalahan Strategis**

Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Fakultas Hukum pada periode 2011-2015 memiliki permasalahan strategis pada jumlah lulusan dengan standar IPK>3.00 masih rendah, jumlah lulusan yang lulus tepat waktu sangat minim, kualifikasi dosen tetap dengan tingkat pendidikan S3 masih sangat rendah, dan jabatan akademik dosen yang masih rendah terlihat dari minimnya dosen yang bergelar Lektor, Lektor Kepala, dan Professor.

Kegiatan penelitian masih memiliki permasalahan strategis pada jumlah publikasi pada jurnal nasional maupun jurnal international yang masih rendah. Budaya meneliti baru terbentuk sejak tahun 2015 yang mana para dosen harus terlibat langsung dalam proses penelitian. Selain itu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang belum sejalan dengan hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa.

Kegiatan penunjang Tridarma Perguruan Tinggi memiliki permasalahan strategis pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana yang belum dapat mengikuti perkembangan kebutuhan universitas. Seperti Sistem informasi yang belum terintegrasi dengan benar dan belum terotomatisasinya sistem administrasi. Selain itu sosialisasi UTA45 ke publik yang belum merata. Dari perubahan UNTAG ke UTA45 butuh usaha untuk pencitraan ke masyarakat bahwa ada perubahan yang sangat signifikat.

**C. Strategi Pencapaian**

Strategi pencapaian untuk empat tahun kedepan yakni tahun 2020 akan dicapai dengan empat tahapan rencana strategi, yakni tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018, dan tahun 2019. Tahun 2016 dikelompokkan ke dalam kategori rencana strategi jangka pendek. Tahun 2017 sampai tahun 2018 dikelompokkan ke dalam kategori rencana strategi jangka menengah. Sedangkan tahun 2019 hingga tahun 2020 dikelompokkan ke dalam kategori rencana strategi jangka panjang.

**BAB II**

**ALUR RENSTRA DAN ANALISIS SWOT**

1. **Alur Renstra Fakultas Hukum 2016-2020**

Alur menyusun menyusun Rencana Strategis Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta dimulai dari visi dan misi fakultas, diarahkan pada tujuan dan sasarannya.Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dilakukan analisis SWOT. Dari kondisi riil hasil analisis, dibuat rencana strategis dan strategi pencapainnya sampai detail terkecil, yaitu program rencana semester. Jika dibuat alurnya adalah sebagai berikut

**Visi & Misi**

**Fakultas**

**Tujuan dan Sasaran**

**Sasaran Jangka Pendek**

**Kekuatan**

**Kelemahan**

**KesempatanAncaman Pencapaian**

**Sasaran Jangka Menengah**

**Sasaran Jangka Panjang**

**Strategi Pencapaian**

**Rencana Operasional**

**Program Kerja Semester**

1. **Analisis SWOT**

Berdasarkan evaluasi terhadap Renstra sebelumnya, diporoleh posisi riil Fakultas Hukum UTA 45 Jakarta yang dijelaskan melalui Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan, dan Ancamannya sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **ANALISA**  **SWOT**  **FAKULTAS HUKUM** | | **FAKTOR- FAKTOR INTERNAL** | |
| **Strengths (S)** | **Weakness (W)** |
| 1. Fakultas Hukum memiliki SPMI, Standar mutu dan SOP; 2. Fakultas memiliki struktur organisasi dan deskripsi yang tertulis secara jelas; 3. Sistem pengambilan keputuasan di fakultas bersifat bersifat demokratis; 4. Tersedia beasiswa S3 untuk peningkatan kualifikasi dosen; 5. Tersedia beasiswa untuk mahasiswa dari pemerintah maupun yayasan; 6. Memiliki unit konseling melalui dosen pembimbing akademik untuk menunjang proses peningkatan kualitas dan kompetensi mahasiswa; 7. Mahasiswa sudah memiliki rata-rata IPK > 3; 8. Sudah memiliki ikatan alumni; 9. Tersedia pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan; 10. Fakultas memiliki desa binaan guna pelaksanaan kegiatan Abdimas; 11. Memiliki jejaring kerjasama dengan instansi swasta dan Pemerintah; 12. Fakultas mendapat bantuan penuh dari Unit *Career center*yang telah memiliki jejaring kerjasama dengan pengguna lulusan; 13. Fakultas mendapat bantuan penuh dari *English Center*guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa; 14. Fakultas memiliki tiga jurnal yang dikelola secara *online* yaitu Staatsrecht; Lex Certa; dan Jurnal Filsafat Hukum; 15. Fakultas memiliki Usep Ranawijaya Research Center (URRC) guna menjadi wadah ilmiah dibidang penelitian, pengkajian, dan pelatihan-pelatihan. | 1. Publikasi ilmiah dosen di lingkungan fakultas belum optimal; 2. Publikasi kegiatan abdimas di lingkungan fakultas belum optimal; 3. Kerjasama dengan pihak-pihak pengguna lulusan di lingkungan Jakarta utara masih belum optimal; 4. Jumlah mahasiswa Prodi S1 Hukum belum maksimal; 5. Kegiatan audit SPMI belum berjalan optimal; 6. *Career center* belum maksimaldalam menyalurkan lulusan sesuai profesi; 7. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik belum optimal; 8. HMPS belum memiliki program kerja jangka panjang yang bersinergi dengan visi, misi,fakultas; 9. Jumlah dosen yang bersertifikasi masih sedikit; 10. Intensitas pertemuan alumni masih kurang optimal; 11. Pengelolaan E-Journal masih belum optimal; 12. Sudah memiliki kerjasama dengan intansi pemerintah namun belum optimal. |
|  | **Opportunities (O)** | **SO Strategi** | **WO Strategi** |
| **F**  **A**  **K**  **T**  **O**  **R**  **E**  **K**  **S**  **T**  **E**  **R**  **N**  **A**  **L** | 1. Masih tersedia peluang kerja sama dengan pemerintah kota Jakarta Utara untuk mempercepat pencapaian visi, misi, tujuan Fakultas; 2. Instansi hukum membutuhkan lulusan dengan kompetensi khusus; 3. Peluang untuk mendapatkan bantuan beasiswa; 4. Peluang untuk memperoleh bantuan dana pemerintah; 5. Peluang untuk menambah dosen bersertifikat; 6. Peluang untuk bekerja sama dengan alumni; 7. Peluang kerjasama dengan asosiasi profesi dan dengan perguruan tinggi dalam penelitian, khususnya tukar menukar artikel untuk jurnal; 8. Tersedia dana penelitian bagi dosen dari Dikti melalui mekanisme pengajuan proposal ke Simlitabmas. 9. Kesempatan bekerjasama dengan Asosiasi perguruan tinggi hukum lain; 10. Tersedia dana abdimas bagi dosen dari Dikti melalui mekanisme pengajuan proposal ke Simlitabmas. | 1. Meningkatkan jumlah rekrutmen mahasiswa baru melalui kerja sama dengan alumni; 2. Bekerja sama dengan instansi swasta atau pemerintah untuk mendapatkan bantuan dana; 3. Bekerjasama dengan asosiasi profesi untuk dosen tamu. | * + - 1. Meningkatkan kemampuan dosen bersaing untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah;       2. Mewajibkan dosen untuk mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan dosen bersaing untuk mendapatkan hibah;       3. Meningkatkan kemampuan dosen untuk untuk lulus dalam mengikuti ujian sertifikasi dosen;       4. Meningkatkan kemampuan dosen unuk bekerja sama dengan pemerintah;       5. Meningkatkan kemampuan *carreer center* bekerja sama dengan alumni fakultas dan pengguna kelulusan lain dalam melakukan rekrutmen lulusan;       6. Mewajibkan dosen untuk mengikuti pelatihan dan meningkatkan kemampuan dosen bersaing untuk penulisan proposal Simlitabmas       7. Menjalin kerja sama dengan asosiasi profesi dan perguruan tinggi hukum lain untuk peningkatan penelitian serta tukarmenukar artikel penelitian untuk jurnal;       8. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan tri darma perguruan tinggi. |
| **Threats (T)** | **ST Strategi** | **WT Strategi** |
| 1. Persaingan dari perguruan hukum lain yang semakin bertumbuh dengan menawarkan biaya pendidikan yang semakin kompetitif; 2. Persainganlapangan pekerjaan di keprofesian hukum dengan memberikan pendapatan yang lebih baik bagi dibandingkan gaji dosen; 3. Persaingan dari perguruan tinggi hukum lain dalam hal gajisaat rekruitmen dosen; 4. Persaingandengan dosen prodi Hukum S1 perguruan tinggi hukum lain dalam kemampuan mendapatkan hibah penelitian; 5. Persaingandengan dosen prodi Hukum S1 perguruan tinggi hukum lain dalam kemampuan mendapatkan hibahabdimas. | 1. Meningkatkan mutu prodi, kualitas belajar mengajar, penelitian, pengabdian masyarakat dan kualitas sumber daya tenaga pendidik; 2. Mendorong dosen untuk melakukan publikasi penelitian sehingga dapat mengurus JJA dan mengusulkan para dosen untuk memperolehsertifikasi dosen; 3. Meningkatkan dan memperbaiki sistem rekrutmen dosen; 4. Meningkatkan daya saing   dosen untuk mendapatkan beasiswa;   1. Meningkatkan daya saing fakultas untuk mendapatkan hibah baik penelitian maupun abdimas. | 1. Meningkatkan kemampuan untuk bersaing dengan lulusan prodi hukum lain dengan adanya visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian yang lebih tajam dibanding perguruan tinggi hukum lain; 2. Meningkatkan kemampuan dosen dengan pelatihan-pelatihan agar lolos hibah penelitian dan abdimas dari Dikti; 3. Meningkatkan kemampuan dosen dengan pelatihan-pelatihan agar lolos hibah abdimas dari Dikti; 4. Meningkatkan kemampuan fakultas dengan bekerja sama dengan pemerintah serta instansi swasta. |

**BAB III**

**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS HUKUM**

1. **Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran**

**Visi**

“Pada tahun 2020 menjadi salah satu fakultas hukum swasta terbaik di Indonesia di bidang hukum pidana melalui penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi yang unggul dan bercita hukum Pancasila serta bersinergi dengan kegiatan wirausaha”.

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang hukum, khususnya hukum pidana yang unggul dan bercita hukum pancasila;
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang hukum yang berorientasi pada *problem solving* tentang fenomena hukum yang terjadi di masyarakat terutama di bidang pidana;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam memberdayakan masyarakat yang memiliki akses terbatas dalam pemahaman bidang hukum pidana;
4. Menyelenggarakan kegiatan wirasusaha berbasis bidang hukum dalam bentuk pelatihan hukum praktis.

**Nilai**

Keluarga besar Fakultas Hukum mengadopsi nilai-nilai warga Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, yaitu:

* Warga Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dalam setiap kegiatan bersikap dan bertingkah laku saling mengasihi sesuai dengan etika dan Panca Brata warga Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta;
* Jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas belajar mengajar, meneliti, membuat karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lainnya;
* Setia dan berdisiplin serta menjaga integritas Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

**Tujuan**

1. Menghasilkan profil lulusan yang unggul dan memiliki kompetensi di bidang hukum pidana yang bercita hukum Pancasila;
2. Menghasilkan penelitian dibidang hukum yang berorientasi pada *problem solving* tentang fenomena hukum yang terjadi di masyarakat terutama di bidang pidana;
3. Melalui pendampingan dapat mewujudkan pamahaman masyarakat terhadap hukum, khususnya di bidang hukum pidana;
4. Melalui kegiatan wirausaha berbasis dibidang hukum untuk mendapatkan *income* untuk mendukung kegiatan Tri Dharma.

**Sasaran**

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai kemampuan akademik dan kompeten, khususnya di bidang hukum pidana, baik aspek teoritik maupun praktik hukum bersendikan cita hukum Pancasila;
2. Terwujudnya hasil-hasil penelitian, khususnya di bidang hukum pidana yang berorientasi pada pemecahan masalah;
3. Terwujudnya abdimas guna memberdayakan masyarakat yang memiliki akses terbatas, khususnya di bidang hukum pidana;
4. Terwujudnya pusat layanan jasa pelatihan, konsultasi, dan kepakaran di bidang hukum, khususnya hukum pidana.

**BAB IV**

**MASALAH DAN ORIENTASI**

**FAKULTAS HUKUM UTA ’45 JAKARTA**

1. **Permasalahan Fakultas Hukum**

Hasil analisis SWOT, menempatkan situasi nyata yang dihadapi Fakultas,yaitu:

1. Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta telah memiliki pedoman untuk melakukan Tridharma Perguruan Tinggi bermutu:
   1. Fakultas telah merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang menjadi pedoman dalam pengambangan Fakultas. Dalam proses penyusunannya, visi, misi, tujuan, dan sasaran telah melibatkan para pemangku kepentingan dan telah disosialisasikan kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dengan demikian, seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang apa yang diidamkan dan dicita-citakan fakultas;
   2. Fakultas juga memiliki tata pamong yang jelas, mengacu pada ketentuan-ketentuan terutama statuta universitas serta SOP yang berlaku baik di internal fakultas maupun universitas. Seluruh tata pamong terdokumentasi di Buku Pedoman Akademik, Buku Pedoman Dosen dan Tenaga Kependidikan serta buku pedoman lainnya;
   3. Fakultas Hukum telah memiliki Unit Penjamin Mutu yang mengawasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di internal Fakultas. Dalam menjalankan tugasnya, unit penjamin mutu fakultas berkoordinasi dengan Kaprodi dan melaporkannya kepada Dekan. Dalam menjalankan tugasnya, unit penjamin mutu tingkat fakultas berkoordinasi dengan unit penjamin mutu tingkat universitas dan melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor melalui Dekan;
   4. Dari sisi kepemimpinan, fakultas dipimpin oleh personal yang memiliki kualifikasi serta memiliki pengalaman;
   5. Kurikulum Prodi S1 Hukum telah ditinjau secara periodik sehingga kurikulum yang digunakan terperbaharui secara rutin;
   6. Fakultas telah memiliki kerjasama dengan instansi swasta kantor hukum, sekolah-sekolah serta instansi pemerintah, namun jumlah kerjasama itu belum dioptimalkan sehingga mendapat keuntungan yang lebih baik bagi fakultas. Dekan perlu memfasilitasi penambahan kerjasama khususnya lembaga-lembaga negara untuk mendukung pemberian kuliah ahli, penelitian bersama, atau pelaksanaan kegiatan Magang untuk mahasiswa Prodi S1 Hukum;
   7. Fakultas melalui inisiasi Prodi Hukum S1sudah memiliki Ikatan Alumni serta sudah memberikan kontribusi dalam kegiatan-kegiatan Fakultas;
   8. Sesuai dengan visi fakultas, Dekan memfasilitasi kegiatan kewirausahaanyang berbasis bidang keilmuan hukum untuk menghasilkan pendapat lain serta memberikan pengalaman bagi dosen dan mahasiswa melakukan praktek wirausaha. Untuk mendukung pelaksanan kegiatan wirausaha di Fakultas, Dekan memfasilitasi program wirausaha dengan memanfaatkan adanya *Business Center* UTA 45 Jakarta sehingga mahasiswa dan dosen memiliki pengalaman berwirausaha;
   9. Pengembangan *soft skills*dipandang perlu oleh fakultas untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi walau belum berjalan optimal sehingga Dekan perlu memfasilitasi program pengembangan *soft skills*pada Renstra Tahun 2016-2020.

Ketersediaan visi, misi, tujuan, dan sasaran, renstra dan renop, tata pamong, unit penjamin mutu dan pemimpin yang berpengalaman menunjukkan bahwa Fakultas telah memiliki pedoman yang jelas dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tingginya. Untuk lebih menguatkan tata pamong, sistem penjamin mutu sertaadministrasi fakultas, Dekan perlu memfasilitasi kegiatan pelatihan pelaksanaan SOP dan Standar Mutu, pelatihan kemampuan manajerial pimpinan yang diberikan secara spesifik oleh ahli, sehingga dosen dan tenaga kependidikan memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik tentang tata kelola dan penjaminan mutu.

1. **Mutu Dosen Tetap belum optimal**

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dosen tetap menjadi ujung tombak terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar. Hasil proses evaluasi menunjukkan mutu Dosen Tetap belum dioptimalkan. Kualifikasi Dosen Tetap berdasarkan jenjang kepangkatan masih minim. Dosen tetap fakultas perlu diberikan pembimbingan dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dosen tetap telah melakukan penelitian minimal satu penelitian per tahun, namun masih minim yang dipublikasikan. Yang melakukan publikasi pun masih didominasi di tingkat lokal. Jumlah publikasi nasional terakreditasi masih sangat minim. Publikasi penelitian dosen tetap perlu menjadi perhatian Dekan pada Renstra 2016-2020 dan Renop tahun 2016/2017. Luaran dari penelitian belum sampai pada modul maupun diktat yang dapat memperkaya materi belajar mengajar. Dekan perlu memfasilitasi ketersediaan dosen senior untuk memberikan pembimbingan kepada Dosen Tetap.

1. **Mutu Materi Belajar Mengajar**

Hasil evaluasi menunjukkan, materi belajar mengajar yang bersumber dari seminar, keterlibatan dosen praktisi/pakar, bedah buku, program magang sudah berjalan namun belum optimal. Dekan perlu memfasilitasi peningkatan materi belajar mengajar melalui penguatan kurikulum dan seminar mahasiswa, *project*penelitian bersama dosen dan mahasiswa, simulasi dan keterlibatan praktisi dalam kegiatan belajar mengajar dalam Renstra Tahun 2016-2020 dan Renop 2016/2017 perlu mendapat perhatian khusus.

1. **Mutu Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat**

Dekan telah memfasilitasi ketersediaan Desa Binaan yang menjadi wadah pelaksanaan kegiatan Tridharma PT. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat belum berjalan sesuai dengan ketentuan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan belum bersumber dari hasil penelitian dosen tetap. Dekan perlu memfasilitsai ketersediaan Dosen Senior untuk memberikan pembimbingan kepada dosen junior terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

1. **Mutu Lulusan**

Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu masih belum optimal. Rata-rata mahasiswa Prodi Hukum S1 menyelesaikan masa studi di atas 4 tahun. Sedangkan IPK>3,00 masih sedikit. Dekan perlu memfasilitasi terlaksananya program pembimbingan akademik lebih optimal.Program pengembangan *softskills* melalui program simulasi konseling dan program kegiatan lapangan sehingga mutu kelulusan mahasiswa dapat ditingkatkan.

1. **Penghasilan PendapatanBerbasis Bidang Ilmu/ Kepakaran**

Inisiasi universitas mendirikan Bisnis Center guna mendorong pencarian pendapatan di luar mahasiswa. Untuk menindaklanjutinya fakultas-fakultas yang ada di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, termasuk fakultas hukum memasukan unsur kewirausahaan internal fakultas sebagai bagian dari misi fakultas.

Untuk merealisasinya, fakultas telah mengadakan beberapa kegiatan pelatihan di bidang hukum, khususnya hukum pidana yang teknis pelaksanaannya dikerjasamakan dengan Lembaga Bantuan dan Konsultasi Hukum (LKBH).Termasuk dalam kegiatan itu adalah Pendidikan Profesi Khusus Advokat (PKPA) dan kegiatan kosultasi dan kepakaran.Namun kegiatan-kegiatan itu masih perlu dioptimalkan, terutama jumlah kegiatannya.

1. **Orientasi Strategis Renstra Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta**

Perumusan strategi Fakultas untuk tahun 2016-2020 didasarkan pada visi, misi, tujuan, serta sasaran yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT yang menjelaskan kondisi riil fakultas. Perumusan srategi menjelaskan seluruh rencana kegiatan yang akan dijalankan sehingga menjadi pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan tri darma perguruan tinggiyang mencakup bidang Pendidikan dan Pengajaran, bidang Penelitian dan bidang Pengabdian Masyarakat. Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, serta sasaran tahun 2020, Fakultas perlu menyusun Rencana Strategi Tahun 2016-2020 dan Rencana Operasional tahunannya.

Dalam penyusunan Renstra, orientasi strategis Fakultas diarahkan untuk meningkatkan mutu dosen tetap, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat, mutu lulusan, dan kewirausahaan. Dekan berperan memfasilitasi ketersediaan program-program yang diarahkan pada peningkatan mutu dosen tetap yang berdampak pada peningkatan mutu penelitian dan keluarannya, mutu pengabdian masyarakat, dan mutu lulusan. Dengan meningkatkan mutu dosen tetap, Fakultas Hukum optimis visi, misi, tujuan, serta sasaran tahun 2020 dapat terwujud.

1. **Program Kerja Fakultas**

Program kerja yang diajukan untuk peningkatan fakultas adalah sebagai berikut :

1. Program Kerja Bidang Pendidikan dan Pengajaran
2. Program Kerja Bidang Penelitian
3. Program Kerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
4. Program Kerja Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan Berbasis Kepakaran

Secara lebih terperinci, program tersebut disusun sesuai dengan tahun pelaksanaannya sehingga Dekan dapat mengevaluasi pelaksanaan program setiap tahun.

1. **Strategi Pencapaian**

**Tahapan Pertama Tahun 2016/ 2017**

Periode pertama ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Pendek dari UTA’45. Periode pertama ini difokuskan untuk memberikan pondasi yang kuat untuk persiapan pencapaian visi dan misi Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal utama, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat dan rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaanberbasis kepakaran hukum. Prioritas dari rencana strategi dari tahapan pertama ini adalah sebagai berikut:

**Sasaran Pada Tahun 2016/2017**

Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

1. 80% Kurikulum mengacu KKNI
2. 30% lulusan lulus dengan standar IPK> 3.00
3. 80% Pembelajaran berorientasi *Student Center Learning* (SCL)
4. 50% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3
5. Dosen tetap memiliki JJA 70% Asisten Ahli, 10% Lektor, 10% Lektor Kepala
6. 40% lulusan lulus tepat waktu
7. 30% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi)
8. Bidang Penelitian:
9. 60% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
10. 70% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiahlocal.
11. 15% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
12. 5% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
13. 10% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.
14. Bidang Pengabdian Masyarakat:
15. 10% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
16. 10% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
17. Sosialisasi Fakultas Hukum UTA ‘45 secara intensif dan berkesinabungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Jakarta Utara.
18. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
19. 20% Pelatihan dan pendampingan *softskill.*
20. 20% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.
21. 20% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler).
22. 20% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.
23. **Rencana Strategi Pada Tahun 2016/2017**
24. Rencana Strategi Bidang Pendidikan:
25. Menyiapkan pedoman kurikulum berbasis KKNI
26. Mengarahkan para dosen pengampu MKK dan MKB untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI
27. Menugaskan SPMI untuk melakukan monitoring
28. Pengarahan Kepada setiap Mahasiswa Baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan (pada P2K2)
29. Metode pembelajaran berbasis *student centered learning* (SCL)
30. Kuliah tepat waktu dan wajib kehadiran mahasiswa 75%
31. Adanya kelas *remedial* bagi matakuliah dengan nilai ‘C’ dan ‘D’
32. Menyusun pedoman pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi SCL.
33. Melaksanakan workshop internal bagi dosen Prodi dalam implementasi SCL berbasis proyek
34. Monev pelaksanaan SCL.
35. Pelatihan penggunaan aplikasi *e-learning*.
36. Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
37. Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut.
38. Monitoring Studi lanjut
39. Monitoring bimbingan skripsi
40. Monitoring Dosen Pembimbing Akademik
41. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.
42. Rencana Strategi Penelitian:
43. Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
44. Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
45. Prodimenyusuni *road map* penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.
46. Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
47. Membuat database jurnal hukum;
48. Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
49. Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:
50. Merumuskan *road map* Pengabdian pada Masyarakat.
51. Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
52. Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.
53. Pendampinganpenyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
54. Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
55. Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
56. Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
57. Mengintegrasi *soft skill* dalam pembelajaran;
58. Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
59. Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
60. Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekruk calon mahasiswa baru.
61. Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
62. Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
63. Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum;
64. Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi.

**Tahapan Kedua Tahun 2017/ 2018**

Periode kedua ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Menengah dari UTA’45. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat, serta rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan. Prioritas dari rencana strategi dari tahapan pertama ini adalah sebagai berikut:

**Sasaran Pada Tahun 2017/2018**

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran:
2. 100% Kurikulum mengacu KKNI.
3. 40% lulusan lulusdengan standar IPK> 3.00.
4. 100% Pembelajaran berorientasi *Student Center Learning* (SCL).
5. 60% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3.
6. Dosen tetap memiliki JJA 100% Asisten Ahli, 20% Lektor, 10% Lektor Kepala, 10% Professor
7. 50% lulusan lulus tepat waktu.
8. 40% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi).
9. Bidang Penelitian:
10. 70% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
11. 80% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
12. 25% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
13. 10% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
14. 15% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.
15. Bidang Pengabdian Masyarakat:
16. 15% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
17. 15% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
18. Sosialisasi Fakultas Hukum UTA ‘45 secara intensif dan berkesinabungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Jakarta Utara.
19. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
20. 25% Pelatihan dan pendampingan *softskill.*
21. 25% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang
22. 25% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler)
23. 25% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

**Rencana Strategi Pada Tahun 2017/2018**

Rencana strategi bidang pendidikan:

1. Menyiapkan pedoman kurikulum berbasis KKNI
2. Mengarahkan para dosen pengampu MKK dan MKB untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI
3. Menugaskan SPMI untuk melakukan monitoring
4. Pengarahan Kepada setiap Mahasiswa Baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan (pada P2K2)
5. Metode Pembelajaran berbasis *student centered learning* (SCL)
6. Kuliah tepat waktu dan wajib kehadiran mahasiswa 75%
7. Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai ‘C’ dan ‘D’
8. Menyusun pedoman pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi SCL.
9. Melaksanakan workshop internal bagi dosen Prodi dalam implementasi SCL berbasis proyek
10. Monev pelaksanaan SCL.
11. Pelatihan penggunaan aplikasi *e-learning*.
12. Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
13. Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut.
14. Monitoring Studi lanjut.
15. Monitoring bimbingan skripsi.
16. Monitoring Dosen Pembimbing Akademik.
17. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.
    1. Rencana strategi penelitian:
18. Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
19. Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
20. Prodimenyusuni *road map* penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.
21. Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
22. Membuat database jurnal hukum;
23. Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.
    1. Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:
24. Merumuskan *roadmap* Pengabdian pada Masyarakat.
25. Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
26. Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.
27. Pendampinganpenyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
28. Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
    1. Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
29. Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
30. Mengintegrasi *soft skill* dalam pembelajaran;
31. Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
32. Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
33. Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekruk calon mahasiswa baru.
34. Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
35. Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
36. Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum;
37. Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi.

**Tahapan Ketiga Tahun 2018/2019**

Periode ketiga ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Menengah dari UTA’45. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat, serta rencana strategi bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan.

**Sasaran Pada Tahun 2018/2019**

Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

1. 50% lulusan lulusdengan standar IPK> 3.00.
2. 70% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3.
3. Dosen tetap memiliki JJA 25% Lektor, 15% Lektor Kepala
4. 60% lulusan lulus tepat waktu.
5. 50% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi).
   1. Bidang Penelitian:
6. 75% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
7. 85% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
8. 35% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
9. 15% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
10. 20% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.
    1. Bidang Pengabdian Masyarakat:
11. 20% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
12. 20% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
13. Sosialisasi Fakultas Hukum UTA ‘45 secara intensif dan berkesinabungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Jakarta Utara.
    1. Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:
14. 30% Pelatihan dan pendampingan *softskill.*
15. 30% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.
16. 30% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler).
17. 30% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

**Rencana Strategi Pada Tahun 2018/2019**

Rencana strategi bidang pendidikan:

1. Pengarahan kepada setiap mahasiswa baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan (pada P2K2).
2. Kuliah Tepat Waktu dan Wajib Kehadiran Mahasiswa 75%.
3. Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai ‘C’ dan ‘D’
4. Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
5. Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut.
6. Monitoring studi lanjut.
7. Monitoring bimbingan skripsi.
8. Monitoring Dosen Pembimbing Akademik.
9. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.

Rencana strategi penelitian:

1. Menyelenggarakan *workshop* internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
2. Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
3. Prodimenyusuni *road map* penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.
4. Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
5. Membuat database jurnal hukum;
6. Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.

Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:

1. Merumuskan *road map* Pengabdian pada Masyarakat.
2. Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
3. Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.
4. Pendampinganpenyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:

1. Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
2. Mengintegrasi *soft skill* dalam pembelajaran;
3. Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
4. Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
5. Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekruk calon mahasiswa baru.
6. Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
7. Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
8. Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum
9. Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi

**Tahapan Keempat Tahun 2019/2020**

Periode keempat ini dikelompokkan sebagai Rencana Strategi Jangka Panjang dari UTA’45. Kegiatan yang dilakukan mengacu pada empat hal, yaitu rencana strategi bidang pendidikan, rencana strategi penelitian, rencana strategi bidang pengabdian masyarakat dan rencana strategi bidangkemahasiswaan dan kewirausahaan.

**Sasaran Pada Tahun 2019/2020**

Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

1. 60% lulusan lulusdengan standar IPK> 3.00.
2. 80% dosen S2 melanjutkan ke jenjang S3.
3. Dosen tetap memiliki JJA 30% Lektor, 20% Lektor Kepala
4. 70% lulusan lulus tepat waktu.
5. 60% mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT,KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi).

Bidang Penelitian:

1. 80% dosen tetap melakukan satu penelitian per tahun.
2. 90% hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah lokal.
3. 45% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional.
4. 20% dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi.
5. 25% penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian.

Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. 25% kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen.
2. 25% program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran.
3. Sosialisasi Fakultas Hukum UTA ‘45 secara intensif dan berkesinabungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Jakarta Utara.

Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:

1. 35% Pelatihan dan pendampingan *softskill.*
2. 35% Pengintegrasian *softskill* pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang.
3. 35% Pelaksanaan *softskill* melalui organisasi kemahasiswaan (extra/intra kurikuler).
4. 35% kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*.

**Rencana Strategi Pada Tahun 2019/2020**

Rencana strategi bidang pendidikan:

1. Pengarahan kepada setiap mahasiswa baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan (pada P2K2).
2. Kuliah Tepat Waktu dan Wajib Kehadiran Mahasiswa 75%.
3. Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai ‘C’ dan ‘D’
4. Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik.
5. Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut.
6. Monitoring studi lanjut.
7. Monitoring bimbingan skripsi.
8. Monitoring Dosen Pembimbing Akademik.
9. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan.

Rencana strategi penelitian:

1. Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila.
2. Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian.
3. Prodimenyusuni *road map* penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana.
4. Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel;
5. Membuat database jurnal hukum;
6. Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian.

Rencana strategi bidang pengabdian masyarakat:

1. Merumuskan road *map* Pengabdian pada Masyarakat.
2. Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional.
3. Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa.
4. Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Rencana strategi bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan:

1. Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan;
2. Mengintegrasi *soft skill* dalam pembelajaran;
3. Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan;
4. Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja.
5. Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekruk calon mahasiswa baru.
6. Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun;
7. Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru;
8. Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum
9. Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi

**Matrik Renstra Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta Tahun 2016-2020**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Bidang** | **Rencana** | **Target** | **Program yang harus dilaksanakan** | **Indikator** | **2016/2017** | **2017/2018** | **2018/2019** | **2019/2020** |
| Pendidikan dan Pengajaran | Implementasi Kurikulum berbasis KKNI | SAP berbasis KKNI  (MKK dan MKB) | 1. Menyiapkan pedoman kurikulum berbasis KKNI 2. Mengarahkan para dosen pengampu MKK dan MKB untuk melaksanakan kurikulum berbasis KKNI 3. Menugaskan SPMI untuk melakukan monitoring | Tersedianya Pedoman Kurikulum berbasis KKNI  Surat Tugas kepada Dosen Pengampuh mata kuliah  Laporan Evaluasi Semester | 80% | 100% | - | - |
| Peningkatan IPK Mahasiswa | Rata-rata IPK Mahasiswa > 3.00 | 1. Pengarahan Kepada setiap Mahasiswa Baru tentang tata cara mengikuti perkuliahan (pada P2K2) 2. Metode Pembelajaran berbasis student centered learning (SCL) 3. Kuliah Tepat Waktu dan Wajib Kehadiran Mahasiswa 75% 4. Adanya kelas remedial bagi matakuliah dengan nilai ‘C’ dan ‘D’ | Pemeriksaan kesesuaian dosen mengajar dengan SAP.  Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) | 30% | 40% | 50% | 60% |
| Peningkatan kualitas proses pembelajaran berorientasi student centered learning (SCL) berbasis proyek. | 1. Proses pembelajaran berorientasi SCL 2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik secara berkala | 1. Menyusun pedoman pelaksanaan proses pembelajaran berorientasi SCL. 2. Melaksanakan workshop internal bagi dosen Prodi dalam implementasi SCL berbasis proyek 3. Monev pelaksanaan SCL. 4. Pelatihan penggunaan aplikasi e-learning. 5. Penyusunan kebijakan, sistem dan pedoman dalam rangka menjamin suasana akademik. | 1. Seluruh dosen mampu menerapkan sistem pembelajaran SCL berbasis proyek. 2. Persentase dosen yang menerapkan aplikasi e-learning. 3. Kelengkapan dokumen mutu. 4. Meningkatnya budaya mutu dosen. 5. Peningkatan suasana akademik yang kondusif. 6. Persentase kegiatan perkuliahan lapangan/ praktek. | 80% | 100% | - | - |
| Menjaga lulusan mahasiswa tepat waktu | Mahasiswa lulus tepat waktu | 1. Monitoring bimbingan skripsi 2. Monitoring Dosen Pembimbing Akademik | Laporan Sidang Komprehensif | 40% | 50% | 60% | 70% |
| Meningkatkan Mutu Dosen melalui studi lanjut S3 dan pelatihan | Dosen tetap mengikuti studi lanjut S3 | 1. Menugaskan dosen tetap yang lebih senior untuk mengikuti studi lanjut. 2. Menugaskan mengikuti pelatihan setiap semester 3. Monitoring Studi lanjut | Kontrak studi lanjut S3 bagi dosen tetap  SK Penerimaan Mahasiswa | 50% | 60% | 70% | 80% |
| Meningkatkan Jenjang Jabatan Akademik Dosen Tetap | 1. Jabatan Asisten Ahli 2. Jabatan Lektor 3. Jabatan Lektor Kepala 4. Jabatan Professor | * 1. Dilakukan pendampingan bagi Dosen Tetap baru   2. Dilakukan pendampingan | Terpenuhnya tridarma perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan jabatan akademik | 70%  10%  10%  - | 100%  20%  15%  10% | -  25%  20%  - | -  30%  25%  - |
| Peningkatan kemampuan/skill Tenaga Kependidikan. | Mengembangkan kompetensi dan kemampuan tenaga kependidikan (Tenaga perpustakaan, Tenaga ICT, KAUR Akademik dan Kemahasiswaan Prodi) | Memfasilitasi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan. | Tersedianya akses untuk mengikuti pelatihan. | 30% | 40% | 50% | 60% |
| Bidang Penelitian | Menghasilkan dan mengembangkan penelitian sesuai dengan cita hukum Pancasila, dengan bidang kekhususan hukum pidana. | Penelitian Dosen tetap meneliti berbasis cita-hukum Pancasila dengan isu-isu hukum pidana lebih dominan. | 1. Menyelenggarakan workshop internal Prodi untuk penyusunan proposal penelitian bercita-hukum Pancasila. 2. Monitoring dan evaluasi kualitas penelitian. 3. Prodi menyusuni road map penelitian dengan kekhasan/ perspektif cita hukum Pancasila dengan lebih dominan pada hukum pidana. | 1. Terealisasinya proposal penelitian. 2. Meningkatnya kuatitas proposal penelitian. 3. Prodi memiliki road map penelitian yang khas. | 60% | 70% | 75% | 80% |
| Mempublikan hasil penelitian dosen | 1. Hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal ilmiah internal; 2. Dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal nasional; 3. Dari hasil penelitian dosen terpublikasi dalam jurnal terakreditasi; 4. Penelitian dosen lolos dan mendapat dana hibah penelitian | 1. Melaksanakan pendampingan dan monitoring penyusunan artikel; 2. Membuat database jurnal hukum; 3. Pendampingan penyusunan proposal penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian. | 1. Terealisasinya publikasi dosen pada jurnal internal; 2. Terealisasinya publikasi dosen pada jurnal nasional; 3. Terealisasinya publikasi dosen pada jurnal terakreditasi; 4. Terealisasinya proposal penelitian dosen yang lolos hibah penelitian. | 70%  15%  5%  10% | 80%  25%  10%  15% | 85%  35%  15%  20% | 90%  45%  20%  25% |
| Bidang Pengabdian kepada Masyarakat | Meningkatkan keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. | 1. Kegiatan pengabdian masyarakat adalah tindak lanjut dari hasil penelitian dosen; 2. Program studi telah memperoleh pendapatan lain di luar pendapatan yang berasal dari uang kuliah sebagai hasil keahlian kepakaran. 3. Sosialisasi Fakultas Hukum UTA ‘45 secara intensif dan berkesinabungan kepada masyarakat khususnya siswa SMA/SMK untuk wilayah Jakarta Utara. | 1. Merumuskan *road map* Pengabdian pada Masyarakat. 2. Pengalokasian anggaran bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi rasio dosen tetap sesuai dengan standar nasional. 3. Pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa. 4. Pendampingan penyusunan proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. 5. Inisiasi kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. | 1. Adanya *road map* Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Alokasi anggaran untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Terrealisasinya mahasiswa mengikuti hibah Program Kreativitas Mahasiswa. 4. Terrealisasinya dosen yang mengikuti hibah Pengabdian kepada Masyarakat dari pihak eksternal. 5. Terrealisasinya kerjasama dengan pihak eksternal untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. | 10%  10% | 15%  15% | 20%  20% | 25%  25% |
| Bidang Kemahasiswaan  Dan Kewirausahaan | Meningkatkan kemampuan*softskill* (*learning skill*, *thingking skill*, serta *living skill*) mahasiswa.  ngembangan soft skills pengembangan soft skills | 1. Pelatihan dan pendampingan softskill 2. Pengintegrasian softskill pada beberapa matakuliah termasuk KKN dan Magang. 3. Pelaksanaan softskill melalui organisasi kemahasiswaa(extra/intra kurikuler) | 1. Memberdayakan dosen sehingga dapat menjadi panutan; 2. Mengintegrasi *soft skill* dalam pembelajaran; 3. Mengoptimalkan pelaksanaan *soft skill* pada kegiatan-kegiatan kemahasiswaan; 4. Meng-*link and match* dan mengkolaborasikan penyampaian *soft skill* dengan mitra kerja. 5. Menyebarkan *tools of promotion* di wilayah sasaran SMA/SMK untuk merekruk calon mahasiswa baru. 6. Mengadakan lomba/kompetisi/Edu Fair yang melibatkan siswa-siswi SMA/SMK setiap tahun; 7. Mengadakan kerjasama dengan SMA/SMK dalam proses penerimaan mahasiswa baru; | 1. Terealisasinya pelaksanaan pemberian *soft skill* baik melalui pembelajaran, 2. Terealisasinya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan, 3. Terealisasinya pengkolaborasian dengan mitra kerja melalui KKN dan Magang | 20%  20%  20% | 25%  25%  25% | 30%  30%  30% | 35%  35%  35% |
| Mengkaji dan meneliti permasalahan hukum aktual sehingga mampu memberikan solusi. | Kegiatan kewirausahaan berbasis kepakaran hukum yang berorientasi *problem solving*. | 1. Bermitra dengan eksternal untuk melakukan kajian berbasis kepakaran hukum 2. Melakukan kewirausahaan yang relevan dengan program studi | Tersedianya Laporan kewirausahaan berbasis kepakaran. | 20% | 25% | 30% | 35% |

**BAB V**

**PENUTUP**

Rencana strategis Tahun 2016-2020 menjadi pedoman bagi Fakultas Hukum dalam menetapkan arah pengembangan Fakultas ke depan. Sebagai pedoman, Renstra menjadi acuan keberhasilan Fakultas dalam mewujudkan Visi Tahun 2020 yaitu "Menjadi salah satu Fakultas swasta terbaik di Indonesia yang menyelenggarakan tri darma perguruan tinggi yang ungguldan bercita hukum Pancasila sertabersinergi dengan kegiatan wirausaha"

Sebagai acuan, seluruh pimpinan fakultas wajib memastikan seluruh rencana program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Perubahan terhadap program diijinkan sekiranya dibutuhkan mendesak. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi per tahun memastikan sejauhmana Renstra yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai rencana.

Dari seluruh program yang telah direncanakan, program meningkatkan mutu dosen tetap menjadi inti dari seluruh program pada Renstra Tahun 2016-2020 sehingga perlu menjadi perhatian ekstra dari Dekan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan ,dan sasaran Fakultas Hukum UTA ’45 Jakarta. Semoga, Amin.